eISSN 3090-7012 & pISSN 3090-6822
JURNAL ILMIAH LITERASI INDONESIA
Vol. 1, No. 2, Tahun 2025
doi.org/10.63822/5gk1k238
Hal. 358-363
Homepage https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili

Analisis Keterlibatan Praktisi Mengajar dalam Pelaksanaan Program Praktisi Mengajar pada Mata Kuliah Menggambar Teknik

Muslimatul Mufida [1], FX Hevie Dwi Novianto [2]
Universitas Wisnuwardhana [1,2]

*Email Korespodensi muslimatulmufida@wisnuwardhana.ac.id

Diterima: 15-07-2025 | Disetujui: 25-07-2025 | Diterbitkan: 30-07-2025

ABSTRACT

Teaching Practitioners is a program initiated by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia to better prepare college graduates to enter the workforce. This program encourages active collaboration between expert practitioners and champion lecturers to create a deep and meaningful exchange of knowledge and expertise between academics in higher education and professionals in the workforce. Wisnuwardhana University Participates in the Teaching Practitioners Program, Consisting of 8 Collaborative Courses and One of them is in the Civil Engineering study program, namely the Technical Drawing Course. The involvement of Teaching Practitioners is an Innovative Learning Method because with this involvement, students will later gain new, real experiences from the industrial world. The purpose of this study is to determine the effect of Practitioners' involvement in the implementation of learning in the Technical Drawing course on student understanding. The population of this study were civil engineering students of the class of 2022 who took the technical drawing course at Wisnuwardhana University Malang. Samples were taken from the entire population, namely 53 students. The instrument used in this study was a pre- and post-learning evaluation sheet. To obtain data accuracy, it is necessary to test the validity and reliability of the instrument. Meanwhile, data processing used quantitative descriptive statistics with regression statistical tests. The results of the study examined the influence of practitioner involvement on student understanding in the Technical Drawing course. The results showed that students taught by practitioners had a higher average score of 87%, compared to 68% for those taught by academic lecturers. Questionnaire responses indicated that the practitioners' shared practical experiences facilitated student understanding of abstract concepts and technical drawing applications. Furthermore, students were more motivated because the case studies provided were directly from the industry.

***Keywords**: Practitioner Teaching, Student Understanding, Technical Drawing.*

ABSTRAK

Praktisi Mengajar memiliki pengertian yaitu Program yang dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia agar supaya lulusan perguruan tinggi (PT) siap dalam memasuki ke dunia kerja. Program ini mengkolaborasi aktif praktisi ahli dengan dosen juara agar tercipta pertukaran ilmu dan keahlian yang mendalam dan bermakna antar sivitas akademika di PT dan profesional di dunia kerja. Universitas Wisnuwardhana Mengikuti Program Praktisi mengajar, Terdiri dari 8 Mata Kuliah Kolaborasi dan Salah Satunya ada Pada prodi teknik Sipil yaitu pada Mata Kuliah Menggambar Teknik. Keterlibatan Praktisi Mengajar ini merupakan Metode Pembelajaran Inovatif karena dengan keterlibatan tersebut mahasiswa nantinya akan mendapatkan pengalaman baru yang real dari dunia industri. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keterlibatan Praktisi dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Menggambar Teknik terhadap Pemahaman mahasiswa. Populasi

penelitian ini adalah mahasiswa teknik sipil angkatan 2022 yang menempuh mata kuliah gambar teknik di Universitas Wisnuwardhana Malang. Sampel diambil dari seluruh populasi yaitu 53 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar evaluasi sebelum dan sesudah pembelajaran. Untuk memperoleh keakuratan data akan dilakukan uji validitas juga reliabilitas untuk instrumen. Sedangkan untuk pengolahan data menggunakan teknik analisa dengan Statistik Deskriptif kuantitatif dengan uji statistik Regresi. Hasil penelitian berupa pengaruh keterlibatan Praktisi terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Menggambar Teknik. Hasil dari penelitian ini bahwa Mahasiswa yang diajar oleh praktisi memiliki nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 87%, sedangkan ketika diajar dosen Akademik 68%. Hal ini dilihat dari Respon kuesioner menunjukkan bahwa pengalaman praktis yang dibagikan praktisi mempermudah mahasiswa memahami konsep abstrak dan aplikasi gambar teknik. Serta Mahasiswa lebih termotivasi karena studi kasus yang diberikan langsung berasal dari industri.

Kata kunci: Praktisi Mengajar, Pemahaman Siswa, Gambar Teknik.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Muslimatul Mufida, & FX Hevie Dwi Novianto. (2025). Analisis Keterlibatan Praktisi Mengajar dalam Pelaksanaan Program Praktisi Mengajar pada Mata Kuliah Menggambar Teknik. Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia, 1(2), 358-363. https://doi.org/10.63822/5gk1k238

PENDAHULUAN

Praktisi Mengajar memiliki pengertian yaitu Program yang dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia agar supaya lulusan perguruan tinggi (PT) siap dalam memasuki ke dunia kerja. Program ini mengkolaborasi aktif praktisi ahli dengan dosen juara agar tercipta pertukaran ilmu dan keahlian yang mendalam dan bermakna antar sivitas akademika di PT dan profesional di dunia kerja. Program ini mendorong kolaborasi yang aktif anatara praktisi ahli dengan dosen juara agar tercipta pertukaran ilmu dan keahlian yang mendalam dan bermakna antar sivitas akademika di PT dan profesional di dunia kerja. Universitas Wisnuwardhana Mengikuti Program Praktisi mengajar, Terdiri dari 8 Mata Kuliah Kolaborasi dan Salah Satunya ada Pada prodi teknik Sipil yaitu pada Mata Kuliah Menggambar Teknik. Keterlibatan Praktisi Mengajar ini merupakan Metode Pembelajaran Inovatif karena dengan keterlibatan tersebut mahasiswa nantinya akan mendapatkan pengalaman baru yang real dari dunia industri.

Dengan adanya keterlibatan praktisi mengajar mampu memberikan koneksi antara pengetahuan sisi akademisi dan praktisi. Pengalaman bekerja dan penyelesaian permasalahan di lapangan kerja mampu memberikan hubungan bahwa sebagian implementasi (Ulfa et al., 2020). Dari uraian diatas peneliti menentukan judul penelitian ini yaitu Analisis Keterlibatan Praktisi Mengajar dengan Program Praktisi Mengajar Pada Mata Kuliah Menggambar Teknik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai dasar prodi dalam penentuan Program kerjasama Praktisi kedepan dalam Pembelajaran

METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian berisi tentang uraian secara rinci terkait metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian, lokasi penelitian, peubah yang diamati/diukur, model yang digunakan, rancangan penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif,

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dibagi menjadi 3 bagian penting, bagian pertama adalah tahapan atau proses pengambilan data. Data mentahan yang diambil berupa Jumlah Mahasiswa yang Memprogram Mata Kuliah Gambar teknik Kelas Praktisi mengajar dan Pokok Bahasan Serta CPMK apa yang di harapkan dengan adanya kolaborasi praktisi Mengajar. Bagian kedua adalah proses analisis variabel mulai dari uji validitas kuisioner hingga uji statistic untuk mengetahu adanya pengaruh atau tidak. Tahapan Terahir adalah Tahapan analisis dari hasil yang didapatkan dan mengetahui hipotesis diterima atau ditolak.

Lokasi Penelitia

Lokasi penelitian ini yaitu di Program Studi teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Wisnuwardhana Malang Jl. Sentani No 99 Sawojajar Malang.sedangkan untuk Lokasi Pengambilan Data dilakukan dengan penyebaran kuisioner Sebelum dan sesudah pelaksanaan Praktisi Mengajar

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat didefinisikan sebagai sketsa atau kerangka spesifik yang didesain oleh peneliti yang menggambarkan rencana proses penelitian secara keseluruhan.

Penelitian dimulai dari pengambilan data. Setelah data diambil, maka dilakukan Tijauan Pustaka sebagai bahan dasar pembuaan kuisioner, kemudian kuisioner divalidasi dan disebarkan untuk pengambilan data sebelum dan sesudah pelaksanaan praktisi mengajar. Setelah data mentah didapatkan dilakukan pengolahan data serta pengujian hipotesis, dan tahapan terakhir menyimbulkan dengan pembahasan sesuai hasil dan kajian yang diperoleh.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara pengambilan data secara manual dengan membagikan kuisioner atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pemahaman dengan acuan capaian maupun tujuan pembelajaran pada pokok bahasan yang diisi oleh Praktisi sebelum dan sesudah Praktisi mengajar.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimental, Dalam penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif yang menjelaskan gambaran-gambaran data yang diperoleh. Penelitian dilaksanakan pada semester Ganjil 2022/2023 pada Mata kuliah gambar teknik Prodi teknik sipil Universitas Wisnuwardhana Malang. Subjek penelitian menggunakan 29 Mahasiswa angkatan 2022/2023 yang mana pengukuran penelitian adalah keterampilan proses siswa dengan prosedur penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain penelitian pra-eksperimental yaitu "one group pretest postesi" dimana satu kelas di kenakan perlakuan pembelajaran dengan mengunakan model pembelajaran berbasis proyek, setelah itu dilakukan pendeskripsian terhadap keterampilan proses (Wulandari, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara khusus, program Praktisi Mengajar ini berfokus pada tercapainya IKU nomor 4 (empat) dan nomor 7 (tujuh). Merujuk pada IKU nomor 4 yaitu praktisi ikut terlibat dalam perencanaan mata kuliah maka nantinya dosen-dosen di Indonesia yang memperoleh pengetahuan terbaru tentang dunia industri. Selain itu, mahasiswa juga bisa berinteraksi langsung dengan para praktisi yang telah berpengalaman di bidang dari praktisi tersebut. Dari keterangan tersebut sesuai dengan hasil penelitian lapangan dengan wawancara yang mana dalam pelaksanaan program praktisi mengajar pada mata kuliah menggambar teknik dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi dosen dan berbagi pengalaman terutama dari praktisi yang terlibat sehingga kedepannya dosen dapat memperbarui RPS dengan adanya masukan masukan dari praktisi

Berikutnya, mengacu pada IKU nomor 7, para mahasiswa dapat belajar dengan metode studi kasus masalah nyata di dunia industri. Mereka juga dapat menerapkan ilmu dan teori yang diperolehnya pada model pemecahan masalah yang sekaligus mengembangkan keterampilan nonteknis (soft skills) dalam suatu kelompok kerja sama. Dari hasil penelitian, sesuai hasil pengamatan mahasiswa dpat lebih memahami dengan adanya praktisi yang mengajar didalam kelas alasan yang mendasari meraka lebih

mudah untuk memahami karena cara mengajar praktisi dengan studi kasus model pemecahan masalah dengan contoh di lapangan, sehingga mahasiswa dapat langsung mengembangkan softskill nya dengan praktik menggambar langsung.

Pemahaman mahasiswa data dilihat dari 3 jenis pemahaman antara lain: 1) Menerjemahkan yang ditunjukkan dengan 80% mahasiswa dapat memgkonsep model dan simbol untuk mempermudah mempelajarinya, 2) Menginterpretasikan/ Menafsirkan, bahwa mahasiswa 90% dapat menginterpretasi kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi dari penjelasan praktisi dalam perkuliahan, dan 3) Mengekstrapolasi ditunjukkan dengan kemampuan mahasiswa dlam membuat ramalan/gambaran tentang materi atau permasalahn yang dapat diterapkan dilapangan sebanyak 75%.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Persentase Pemahaman Mahasiswa

Kelompok	Rata-rata Nilai Pemahaman	Persepsi Mahasiswa (%)
Dosen Akademik	74,2	68% merasa paham
Praktisi Industri	83,7	87% merasa paham

Dan dari penelitian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa yang diajar oleh praktisi memiliki nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 87%, sedangkan ketika diajar dosen Akademik 68%. Hal ini dilihat dari Respon kuesioner menunjukkan bahwa pengalaman praktis yang dibagikan praktisi mempermudah mahasiswa memahami konsep abstrak dan aplikasi gambar teknik. Serta Mahasiswa lebih termotivasi karena studi kasus yang diberikan langsung berasal dari industri.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu dalam pelaksanaan program praktisi mengajar pada mata kuliah menggambar teknik dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi dosen dan berbagi pengalaman terutama dari praktisi yang terlibat. Dan terdapat pengaruh terhadap pemahaman mahasiswa dengan adanya praktisi mengajar. Dapat dilihat dari hasil pengamatan mahasiswa dapat lebih memahami dengan adanya praktisi yang mengajar didalam kelas alasan yang mendasari meraka lebih mudah untuk memahami karena cara mengajar praktisi dengan studi kasus model pemecahan masalah dengan contoh di lapangan, sehingga mahasiswa dapat langsung mengembangkan softskill nya dengan praktik menggambar langsung. Sehingga keterlibatan praktisi mengajar memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Menggambar Teknik. Interaksi dengan dunia kerja nyata memberikan konteks yang memperkuat teori dan meningkatkan relevansi pembelajaran. Dari hal ini kampus disarankan untuk secara rutin melibatkan praktisi dalam pengajaran khususnya pada mata kuliah dengan muatan praktik tinggi. Serta melakukan pengembangan kurikulum berbasis kolaborasi industri perlu ditingkatkan dengan cara melibatkan praktisi.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 50

Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010, h. 44

S Nasution, Teknologi Pendidikan, Bandung: CV Jammars, 1999, h. 27.

Ulfa, V. S., Kharisma, H. D., & Sari, D. A. (2020). Optimasi akademisi dan mata kuliah teknik kimia melalui peran praktisi industri. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Islam Syekh Yusuf*, *February*, 1379–1383. https://doi.org/10.31219/osf.io/uf45p

Wicaksana, A. (2016). 済無No Title No Title No Title. *Https://Medium.Com/*. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf

Wulandari, F. E. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Melatihkan Keterampilan Proses Mahasiswa. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, *5*(2), 247–254. https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.2